

ANALISIS REGRESI TARIKAN PERJALANAN MENUJU PUSAT PERBELANJAAN TERPILIH DI KABUPATEN INDRAMAYU

Ence Iqbal Reusep^{1*}, Heru Purwanto², Hamdani Abdulgani³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Wiralodra, Indramayu 45213
Email: encereusep1@gmail.com

Abstract

The existence of shopping centers as commercial facility other than traditional markets can have various implications, which will result in travel attraction with an impact on increasing traffic volume. Therefore, a study was carried out on how many trips attracted to shopping centers was carried out, with the aim of knowing the characteristics of visitors and the type of mode used and looking for pull regression equations. Based on the analysis, the results of daily trips and peak hours have a positive relationship or correlation value to the independent variables, and for the regression coefficient, there is no significance because all t-count values are smaller than the t-table value at degrees of freedom $v = 2$ with a level 5% significance ($\alpha = 0.05$). The daily trip pull model using simple linear regression, respectively: $y_1 = 4203283 - 0.365.X_1$ ($R^2 = 0.547$), $y_1 = 1451.915 + 0.181.X_2$ ($R^2 = 0.138$), $y_1 = 2925.043 - 0.229.X_3$ ($R^2 = 0.078$), $y_1 = 1781.814 + 3.501.X_4$ ($R^2 = 0.357$), $y_1 = -8898.00 + 443.00.X_5$ ($R^2 = 0.642$), $y_1 = 0.869.X_6$ ($R^2 = 0.937$). Travel towing model at peak hour using simple linear regression, respectively: $y_2 = 736.857 - 0.089.X_1$ ($R^2 = 0.747$), $y_2 = -28,673 + 0.061.X_2$ ($R^2 = 0.355$), $y_2 = 363.485 - 0.022.X_3$ ($R^2 = 0.016$), $y_2 = 130.451 + 0.933.X_4$ ($R^2 = 0.583$), $y_2 = -2440.364 + 107.364.X_5$ ($R^2 = 0.868$), $y_2 = 0.111.X_6$ ($R^2 = 0.875$)

Keywords: Attractiveness of visitor trips, shopping centers, regression analysis

Abstrak

Keberadaan pusat perbelanjaan sebagai salah satu fasilitas komersial selain pasar tradisional dapat menimbulkan implikasi yang beragam, yang akan menghasilkan tarikan perjalanan dengan berdampak pada peningkatan volume lalu lintas. Oleh karena itu dilakukan penelitian seberapa besar tarikan perjalanan terhadap pusat perbelanjaan, dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik pengunjung dan jenis moda yang digunakan serta mencari persamaan regresi tarikan. Berdasarkan analisis Hasil tarikan perjalanan perhari dan pada jam puncak memiliki hubungan atau nilai korelasi yang positif terhadap variabel-variabel bebas, dan untuk koefesien regresi tidak ada yang signifikan karena semua nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel pada derajat bebas $v = 2$ dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Model tarikan perjalanan perhari dengan menggunakan regresi liner sederhana, masing-masing: $y_1 = 4203.283 - 0.365.X_1$ ($R^2 = 0.547$), $y_1 = 1451.915 + 0.181.X_2$ ($R^2 = 0.138$), $y_1 = 2925.043 - 0.229.X_3$ ($R^2 = 0.078$), $y_1 = 1781.814 + 3.501.X_4$ ($R^2 = 0.357$), $y_1 = -8898.00 + 443.00.X_5$ ($R^2 = 0.642$), $y_1 = 0.869.X_6$ ($R^2 = 0.937$). Model tarikan perjalanan pada jam puncak dengan menggunakan regresi liner sederhana, masing-masing: $y_2 = 736.857 - 0.089.X_1$ ($R^2 = 0.747$), $y_2 = -28.673 + 0.061.X_2$ ($R^2 = 0.355$), $y_2 = 363.485 - 0.022.X_3$ ($R^2 = 0.016$), $y_2 = 130.451 + 0.933.X_4$ ($R^2 = 0.583$), $y_2 = -2440.364 + 107.364.X_5$ ($R^2 = 0.868$), $y_2 = 0.111.X_6$ ($R^2 = 0.875$)

Kata kunci: Tarikan perjalanan pengunjung, pusat perbelanjaan, analisis regresi

I. PENDAHULUAN

Pusat perbelanjaan, merupakan salah satu bentuk tata guna lahan yang mempunyai intensitas yang cukup tinggi dalam menarik pergerakan, dengan melihat pola hidup masyarakat yang tidak bisa terlepas dari pusat perbelanjaan untuk memenuhi kebutuhan baik sandang, pangan dan papan. Pusat

perbelanjaan merupakan salah satu fasilitas komersial selain pasar tradisional dan toko/warung tersebut yang dapat menimbulkan implikasi yang beragam terhadap pergerakan penduduk dan pembangunan suaryu kota. Besarnya aktivitas pada pusat perbelanjaan tersebut membuat peningkatan yang kompleks pada pergerakan

arus lalu lintas mulai dari volume lalu lintas, derajat kejenuhan serta *weaving* atau konflik lalu lintas menerus dan lokal pada ruas jalan di sekitarnya [1]. Ada 4 fase dasar dalam proses peramalan dalam kebutuhan perjalanan yaitu distribusi perjalanan, penggunaan moda, pembangkitan perjalanan, penggunaan dan pembebanan perjalanan [2].

Model perencanaan yaitu gabungan beberapa submodel diantaranya bangkitan dan tarikan perjalanan, akseibilitas, pemilihan moda, pemilihan rute dan bangkitan tarikan perjalanan [3]. Faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan yaitu kegiatan produksi, akseibilitas, luas lantai untuk, lapangan kerja komersial, perkantoran, pelayanan lainnya [4]. Pada daerah industri tarikan perjalanan kendaraan untuk sangat mempengaruhi dalam perkembangan tata guna lahan pada daerah sekitar [5].

Berdasarkan hal demikian maka perlu dianalisis regresi tarikan perjalanan menuju pusat perbelanjaan terpilih yang ada di untuk meminimalisir pergerakan dan tarikan yang ada di kabupaten indramayu.

II. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, kelokasi penelitian, setelah itu melakukan wawancara untuk mendapatkan data primer kepada pimpinan atau manajer dan personalia pada pusat perbelanjaan terkait dengan luas total lahan perbelanjaan (m²), luas lantai aktivitas (m²), luas area parkir (m²), jumlah karyawan (orang), dan jumlah jenis barang yang di jual (barang), dan untuk data rata-rata jumlah kependudukan didapatkan dari data pusat statistik kabupaten indramayu.

2.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu Toserba Surya di jala Mayor Dasuki, Jatibarang, Toserba Yogya di Jalan Siliwangi, Jatibarang, Toserba Surya di jalan Jendral Sudirman, Indramayu, Toserba Yogya di jalan Jendral Sudirman, Indramayu.

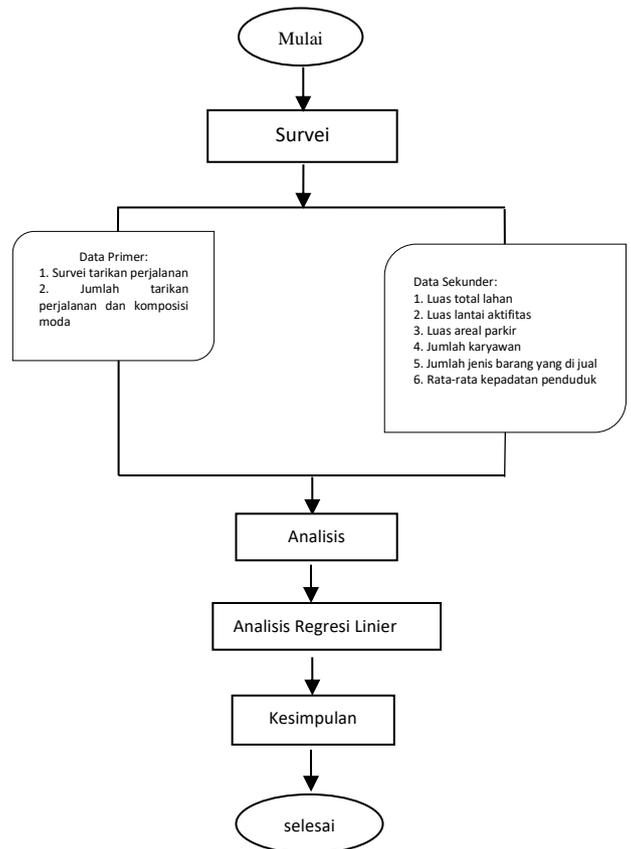
2.2 Survey tarikan transportasi

Pelaksanaan survei tarikan transportasi dilakukan pada masing-masing pintu masuk pusat perbelanjaan Toserba di Kabupaten Indramayu. Pada survei tarikan transportasi dilakukan oleh dua orang *surveyor* pada masing-masing pusat Toserba perbelanjaan, satu orang yang mencatat jumlah pengunjung/orang yang masuk, dan satu

orang lagi yang mencatat jumlah kendaraan per jam yang masuk pusat Toserba perbelanjaan. Adapun jenis kendaraan yang di survei yaitu, mobil pribadi/kendaraan ringan, sepeda motor, angkutan umum dan becak/sepeda. Untuk survei tarikan transportasi dilaksanakan selama tiga hari, mulai hari jumat karena adanya jeda waktu jumatan yang mayoritas muslim, hari minggu mewakili akhir pekan, dan hari selasa yang mewakili hari kerja. Survei tarikan di mulai pukul 08.00-21.00 WIB dengan total waktu 14 Jam per hari.

2.3 Bagan alir penelitian

Langkah-langkah penelitian digunakan sebagai dasar pelaksanaan penelitian karena dengan adanya langkah-langkah tersebut maka dapat diketahui arah penelitiannya. Adapun bagan alir dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Bagan alir penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran umum lokasi penelitian

3.1.1 Toserba Surya Jaibarang

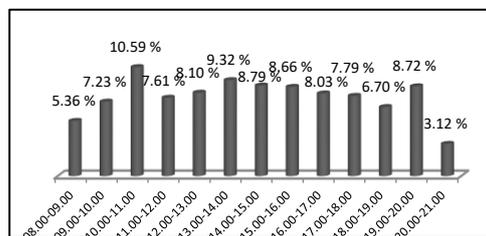
Toserba Surya Jatibarang merupakan pusat perbelanjaan yang berlokasi di Jalan Mayor Dasuki Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu. Toserba Surya

Jatibarang terdiri atas dua lantai, berdiri diatas lahan seluas 5943.80 m² dengan luas bangunan toko/lantai aktifitas 4998.20 m² dan luas area parkir 2509.20 m². Toserba Surya Jatibarang menyediakan berbagai macam keperluan dan kebutuhan masyarakat sehari-hari khususnya masyarakat Kota Jatibarang. Keperluan itu berupa bahan makanan dan sembako, makanan ringan, *fashion*, alat-alat musik, *show room* sepeda motor dan arena bermain anak-anak. Jumlah rata-rata pengunjung yaitu seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rata-rata jumlah pengunjung

No	Waktu	Hari Jumat	Hari Minggu	Hari Selasa	Rata-rata Jumlah Pengunjung	Persentase (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	08.00-09.00	86	118	91	98	5.36
2	09.00-10.00	118	165	115	133	7.23
3	10.00-11.00	178	214	191	194	10.59
4	11.00-12.00	103	193	123	140	7.61
5	12.00-13.00	140	171	135	149	8.10
6	13.00-14.00	172	159	182	171	9.32
7	14.00-15.00	155	156	173	161	8.79
8	15.00-16.00	154	154	169	159	8.66
9	16.00-17.00	136	149	157	147	8.03
10	17.00-18.00	122	176	131	143	7.79
11	18.00-19.00	129	113	127	123	6.70
12	19.00-20.00	149	173	158	160	8.72
13	20.00-21.00	30	98	44	57	3.12
Jumlah		1672	2039	1796	1836	100.00

Dari Tabel 1 jumlah pengunjung untuk di Toserba Surya Jatibarang, pada hari Jumat 1672 orang, hari Minggu 2039 orang, dan 1796 orang pada hari Selasa, dengan rata-rata perhari sebesar 1836 pengunjung. Sedangkan jam puncak pengunjung pada Toserba Surya Jatibarang hari Jumat (178 orang), Minggu (214 orang) dan Selasa (191 orang) terjadi pada jam 10.00 – 11.00, dengan rata-rata terpuncak 194 pengunjung pada jam 10.00 – 11.00.



Gambar 2. Bagan alir persentase pengunjung
Pada Gambar 4.5 diatas, digambarkan rata-rata persentase jumlah pengunjung perjam pada Toserba Surya Jatibarang, dengan rata-rata persentase jumlah pengunjung baik hari Jumat, Minggu, dan Selasa telah didapat rata-rata persentase jam

puncak pengunjung pada jam 10.00 – 11.00 dengan persentase 10.59 % (194 pengunjung).

3.1.2 Toserba Yogya Jatibarang

Toserba Yogya Jatibarang merupakan pusat perbelanjaan yang berlokasi di Jalan Siliwangi Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu. Toserba Yogya Jatibarang terdiri atas tiga lantai dan *basement* (tempat parkir mobil) berdiri diatas lahan seluas 3337 m² dengan luas bangunan toko/lantai aktivitas 7248.99 m² dan luas area parkir 2094.96 m². Toserba Yogya Jatibarang menyediakan berbagai macam keperluan dan kebutuhan masyarakat sehari-hari khususnya masyarakat Kota Jatibarang. Keperluan itu berupa bahan makanan dan sembako, makanan ringan, barang-barang elektronik, *fashion*, ruang pameran sepeda motor, arena bermain anak-anak dan *food court*.

Dari hasil survei yang dimulai pada hari jumat, minggu dan selasa didapat jumlah rata-rata dan persentase pengunjung berdasarkan waktu belanja. Seperti pada tabel berikut.

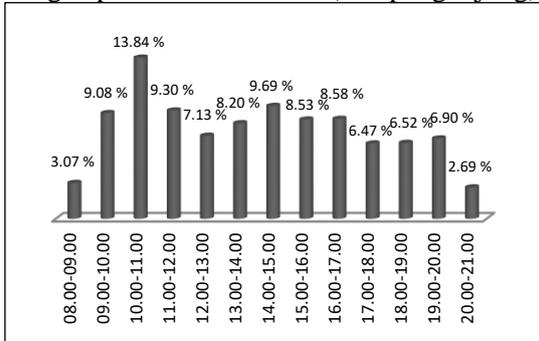
Tabel 2. Rata-rata jumlah pengunjung

No	Waktu	Hari Jumat	Hari Minggu	Hari Selasa	Rata-rata Jumlah Pengunjung	Persentase (%)
1	08.00-09.00	52	153	61	89	3.07
2	09.00-10.00	187	421	178	262	9.08
3	10.00-11.00	230	747	221	399	13.84
4	11.00-12.00	205	392	208	268	9.30
5	12.00-13.00	145	376	96	206	7.13
6	13.00-14.00	229	286	195	237	8.20
7	14.00-15.00	248	256	335	280	9.69
8	15.00-16.00	238	244	256	246	8.53
9	16.00-17.00	234	332	177	248	8.58
10	17.00-18.00	171	188	201	187	6.47
11	18.00-19.00	198	198	168	188	6.52
12	19.00-20.00	101	289	207	199	6.90
13	20.00-21.00	59	98	76	78	2.69
Jumlah		2297	3980	2379	2885	100.00

Pada Tabel 4.2 jumlah pengunjung di Toserba Yogya Jatibarang, pada hari Jumat 2297 orang, hari Minggu 3980 orang, dan 2379 orang pada hari Selasa, dengan rata-rata jumlah pengunjung perhari sebesar 2885 pengunjung. Sedangkan jam puncak pengunjung pada Toserba Yogya Jatibarang hari Jumat (248 orang) dan selasa (335 orang) terjadi pada jam 14.00 – 15.00, sedangkan jam puncak pengunjung di hari Minggu (747 orang) terjadi pada jam 10.00 – 11.00, dengan rata-rata terpuncak 399 pengunjung pada jam 10.00 – 11.00.

Dari Gambar 4.6 dibawah, digambarkan rata-rata persentase jumlah

pengunjung perjam pada Toserba Yogya Jatibarang, dengan rata-rata persentase jumlah pengunjung baik hari Jumat, Minggu, dan Selasa telah didapat rata-rata persentase jam puncak pengunjung pada jam 10.00 – 11.00 dengan persentase 13.84 % (399 pengunjung).



Gambar 3. Bagan alir persentase pengunjung

3.1.3 Toserba Surya Indramayu

Toserba Surya Indramayu merupakan pusat perbelanjaan yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Kabupaten Indramayu. Toserba Surya Indramayu terdiri atas dua lantai berdiri diatas lahan seluas 4807 m² dengan luas bangunan toko/lantai aktifitas 4960.59 m² dan luas area parkir 1676.21 m². Toserba Surya Indramayu merupakan perusahaan retail yang menyediakan berbagai macam keperluan dan kebutuhan masyarakat sehari-hari khususnya masyarakat Kota Indramayu. Keperluan itu berupa bahan makanan dan sembako, makanan ringan, barang-barang elektronik, *fashion*, ruang pameran/show room mobil, *food court*, hiburan dan arena bermain anak-anak. Saat ini Toserba Surya Indramayu memiliki 168 karyawan.

3.1.4 Toserba Yogya Indramayu

Toserba Yogya Indramayu merupakan pusat perbelanjaan yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Kabupaten Indramayu. Toserba Yogya Indramayu berdiri diatas gedung bekas bioskop *Theater* Kota Indramayu. Toserba Yogya Indramayu terdiri atas dua lantai berdiri diatas lahan seluas 4471.93 m² dengan luas bangunan toko/lantai aktifitas 6101.68 m² dan luas area parkir 991.17 m². Toserba Yogya Indramayu merupakan perusahaan retail yang menyediakan berbagai macam keperluan dan kebutuhan masyarakat sehari-hari khususnya masyarakat Kota Indramayu. Keperluan itu

berupa bahan makanan dan sembako, makanan ringan, barang-barang elektronik, *fashion*, *food court* dan arena bermain anak-anak.

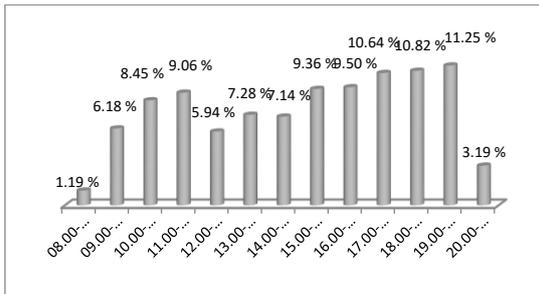
Dari hasil survei yang dimulai pada hari jumat, minggu dan selasa didapat jumlah rata-rata dan persentase pengunjung berdasarkan waktu belanja. Tabel 3 Jumlah rata-rata dan persentase pengunjung Toserba Surya Indramayu.

Tabel 3. Rata-rata jumlah pengunjung

No	Waktu	Hari Jumat	Hari Minggu	Hari Selasa	Rata-rata Jumlah Pengunjung	Prosentase (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	08.00-09.00	60	31	15	35	1.19
2	09.00-10.00	160	275	117	184	6.18
3	10.00-11.00	280	280	194	251	8.45
4	11.00-12.00	177	447	185	270	9.06
5	12.00-13.00	161	226	143	177	5.94
6	13.00-14.00	185	281	184	217	7.28
7	14.00-15.00	245	286	106	212	7.14
8	15.00-16.00	225	336	275	279	9.36
9	16.00-17.00	237	376	235	283	9.50
10	17.00-18.00	227	495	228	317	10.64
11	18.00-19.00	233	465	268	322	10.82
12	19.00-20.00	229	403	372	335	11.25
13	20.00-21.00	133	66	86	95	3.19
Jumlah		2552	3967	2408	2976	100.00

Pada Tabel 3 jumlah pengunjung di Toserba Surya Indramayu, pada hari Jumat 2552 orang, hari Minggu 3967 orang, dan 2408 orang pada hari Selasa, dengan rata-rata jumlah pengunjung perhari sebesar 2976 pengunjung. Sedangkan jam puncak pengunjung pada Toserba Surya Indramayu hari Jumat pada jam 10.00 – 11.00 dengan 280 orang, Minggu pada jam 17.00 – 18.00 dengan 495 orang, dan hari Selasa terjadi pada jam 19.00 – 20.00 dengan 372 orang, dengan rata-rata terpuncak 335 pengunjung pada jam 19.00 – 20.00.

Pada Gambar 4 dibawah, digambarkan untuk rata-rata prosentase jumlah pengunjung perjam pada Toserba Surya Indramayu, dengan rata-rata prosentase jumlah pengunjung baik hari Jumat, Minggu, dan Selasa telah didapat rata-rata prosentase jam puncak pengunjung pada jam 19.00 – 20.00 dengan prosentase 11.25 % (335 pengunjung).



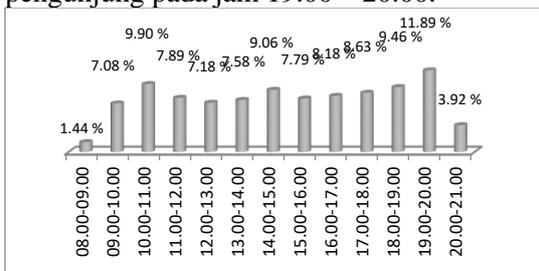
Gambar 4. Bagan alir persentase pengunjung

Dari hasil survei yang dimulai pada hari jumat, minggu dan selasa didapat jumlah rata-rata dan prosentase pengunjung berdasarkan waktu belanja.

Tabel 4. Jumlah rata-rata dan prosentase pengunjung Toseba Yogya Indramayu.

No	Waktu	Hari Juma t	Hari Mingg u	Hari Selas a	Rata-rata Jumlah Pengunjung	Prosentase (%)
1	08.00-09.00	21	50	30	34	1.44
2	09.00-10.00	154	214	129	166	7.08
3	10.00-11.00	214	344	137	232	9.90
4	11.00-12.00	155	295	104	185	7.89
5	12.00-13.00	130	238	136	168	7.18
6	13.00-14.00	154	263	115	177	7.58
7	14.00-15.00	189	268	179	212	9.06
8	15.00-16.00	183	227	137	182	7.79
9	16.00-17.00	204	269	101	191	8.18
10	17.00-18.00	202	272	132	202	8.63
11	18.00-19.00	210	250	204	221	9.46
12	19.00-20.00	257	355	223	278	11.89
13	20.00-21.00	93	107	75	92	3.92
Jumlah		2166	3152	1702	2340	100.00

Dari Tabel 4 jumlah pengunjung pada Toserba Yogya Indramayu, pada hari Jumat 2166 orang, hari Minggu 3152 orang, dan 1702 orang pada hari Selasa, dengan rata-rata jumlah pengunjung perhari sebesar 2340 pengunjung. Sedangkan jam puncak pengunjung pada Toserba Yogya Indramayu hari Jumat (178 orang), Minggu (214 orang) dan Selasa (191 orang) terjadi pada jam 19.00 – 20.00, dengan rata-rata terpuncak 278 pengunjung pada jam 19.00 – 20.00.



Gambar 5. Bagan alir persentase pengunjung

Pada Gambar 5 diatas, digambarkan untuk rata-rata prosentase jumlah pengunjung perjam pada Toserba Yogya Indramayu,

dengan rata-rata prosentase jumlah pengunjung baik hari Jumat, Minggu, dan Selasa telah didapat rata-rata prosentase jam puncak pengunjung pada jam 19.00 – 20.00 dengan prosentase 11.89 % (278 pengunjung).

3.2 Model tarikan perjalanan

3.2.1 Model tarikan perjalanan terhadap luas total lahan (x₁)

Untuk mengetahui model tarikannya yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut.

Tabel 5. Koefisien determinasi/R² jam puncak pada luas total lahan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.747	.621	67.92936

Dari hasil tarikan perjalanan pengunjung pada jam puncak terhadap luas total lahan (x₁) memiliki nilai korelasi positif yang tinggi yaitu 0.865 dengan nilai korelasinya berada antara 0.81-0.99. Dari hasil analisis regresi sederhana didapat nilai koefisien determinasi (R square) yaitu 0.747 yang dapat diartikan bahwa tarikan perjalanan pada jam puncak yang dipengaruhi oleh luas total lahan sebesar 74.7%, sedangkan sisanya 25.3% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain.

Tabel 6. Nilai konstanta, koefisien regresi dan nilai t hitung terhadap luas total lahan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	736.857	.17296	4.260	.051
	Luas_lahan	-.089	.037	-.865	2.433

Dari tabel 6 didapat nilai t hitung yaitu -2.433, sedangkan nilai t tabel untuk derajat bebas v = 2 dan taraf signifikansi 5% (α = 0.05) adalah 4.303. Perbandingan t hitung dengan t tabel adalah -2.433 < 4.303, artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai tabel maka koefisien regresi dikatakan tidak signifikan terhadap luas total lahan, atau tarikan perjalanan pengunjung tidak dipengaruhi oleh luas total lahan pada jam puncak.

Untuk model tarikan perjalanan pengunjung pada jam puncak terhadap luas total lahan dengan persamaan: Y₂ = 736.857 - 0.089 X₁. Pada persamaan model tersebut dapat diartikan setiap penambahan 1 (satu) m² luas lahan akan mengurangi atau menurunkan tarikan perjalanan pengunjung sebesar 0.089 pengunjung pada jam puncak.

3.2.2 Model tarikan perjalanan terhadap luas lantai aktifitas (x_2)

Untuk mengetahui hubungan jumlah pengunjung pada jam puncak dengan luas lantai aktifitas (x_2) maka digunakan analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 7. Koefisien determinasi/R² jam puncak pada luas lantai aktifitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.355	.032	108.57517

Dari hasil tarikan perjalanan pengunjung pada jam puncak terhadap luas lantai aktifitas (x_2) memiliki nilai korelasi positif yang agak rendah yaitu 0.596 dengan nilai korelasinya berada antara 0.41-0.60. Dan dari hasil analisis regresi sederhana didapat nilai koefisien determinasi (R square) yaitu 0.355 yang dapat diartikan bahwa tarikan perjalanan pada jam puncak yang dipengaruhi oleh luas lantai aktifitas sebesar 35.5%, sedangkan sisanya 64.5% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang belum diketahui.

Tabel 8. Nilai konstanta, koefisien regresi dan nilai t hitung terhadap luas lantai aktifitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1					
	(Constant)	28.637	340.865	-.084	.941
	Luas_lantai_aktifitas	.061	.058	1.049	.404

Pada 4.33 didapatkan nilai t hitung yaitu 1.049, sedangkan nilai t tabel untuk derajat bebas $v = 2$ dan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) adalah 4.303. Perbandingan t hitung dengan t tabel adalah $1.049 < 4.303$, artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai tabel maka koefisien regresi dikatakan tidak signifikan terhadap luas lantai aktifitas, atau tarikan perjalanan pengunjung tidak dipengaruhi oleh luas lantai aktifitas pada jam puncak.

Untuk model tarikan perjalanan pengunjung pada jam puncak terhadap luas lantai aktifitas dengan persamaan: $Y_2 = -28.637 + 0.061 \cdot X_2$. Pada persamaan model tersebut dapat diartikan setiap penambahan 1 (satu) m² luas lahan akan menambah atau meningkatkan tarikan perjalanan pengunjung sebesar 0.061 pengunjung pada jam puncak.

3.2.3 Model tarikan perjalanan terhadap luas area parkir (x_3)

Untuk mengetahui hubungan jumlah pengunjung pada jam puncak dengan luas area parkir (x_3) maka digunakan analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 9. Koefisien determinasi/R² jam puncak pada luas area parkir

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.127 ^a	.016	-.476	134.07894

Dari hasil tarikan perjalanan pengunjung pada jam puncak terhadap luas area parkir (x_3) memiliki nilai korelasi positif yang sangat rendah yaitu 0.127 dengan nilai korelasinya berada antara 0.01-0.20. Dari hasil analisis regresi sederhana didapat nilai koefisien determinasi (R square) yaitu 0.016 yang dapat diartikan bahwa tarikan perjalanan pada jam puncak yang dipengaruhi oleh luas area parkir hanya 0.16%, sedangkan sisanya 99.84% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang belum diketahui.

Tabel 10. Nilai konstanta, koefisien regresi dan nilai t hitung terhadap luas lantai aktifitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	363.485	227.345		1.599	.251
	Luas_area_parkir	-.022	.119	-.127	-.181	.873

Pada tabel 10 didapatkan untuk nilai t hitung yaitu -0.181, sedangkan nilai t tabel untuk derajat bebas $v = 2$ dan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) adalah 4.303. Perbandingan t hitung dengan t tabel adalah $-0.181 < 4.303$, artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai tabel maka koefisien regresi dikatakan tidak signifikan terhadap luas area parkir, atau tarikan perjalanan pengunjung tidak dipengaruhi oleh luas area parkir pada jam puncak.

Untuk model tarikan perjalanan pengunjung pada jam puncak terhadap luas area parkir dengan persamaan: $Y_2 = 363.485 - 0.022 \cdot X_3$. Pada persamaan model tersebut dapat diartikan setiap penambahan 1 (satu) m² luas lahan akan mengurangi atau menurunkan tarikan perjalanan pengunjung sebesar 0.022 pengunjung pada jam puncak.

3.2.4 Model tarikan perjalanan terhadap jumlah karyawan (x_4)

Untuk mengetahui hubungan jumlah pengunjung pada jam puncak dengan jumlah karyawan (x_4) maka digunakan analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 11. Koefisien determinasi/R² jam puncak pada jumlah karyawan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.583	.375	87.26559

Dari hasil tarikan perjalanan pengunjung pada jam puncak terhadap jumlah karyawan (x_4) memiliki nilai korelasi positif yang cukup yaitu 0.764 dengan nilai korelasinya berada antara 0.61-0.80. Dan dari hasil analisis regresi sederhana didapat nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0.583 yang dapat diartikan bahwa tarikan perjalanan pengunjung pada jam puncak yang dipengaruhi oleh jumlah karyawan sebesar 58.3%, sedangkan sisanya 41.7% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang belum diketahui

Tabel 12. Nilai konstanta, koefisien regresi dan nilai t hitung terhadap jumlah karyawan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	130.451	123.796	1.054	.403
	Jumlah_karyawan	.933	.558	.764	1.673

Pada tabel 12 didapatkan nilai t hitung yaitu 1.673, sedangkan nilai t tabel untuk derajat bebas $v = 2$ dan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) adalah 4.303. Perbandingan t hitung dengan t tabel adalah $1.673 < 4.303$, artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai tabel maka koefisien regresi dikatakan tidak signifikan terhadap jumlah karyawan, atau tarikan perjalanan pengunjung tidak dipengaruhi oleh jumlah karyawan pada jam puncak.

Untuk model tarikan perjalanan pengunjung pada jam puncak terhadap jumlah karyawan dengan persamaan: $Y_2 = 130.451 + 0.933 \cdot X_4$. Pada persamaan model tersebut dapat diartikan setiap penambahan 1 (satu) orang karyawan akan menambah atau meningkatkan tarikan perjalanan pengunjung sebesar 0.933 pengunjung pada jam puncak.

3.2.5 Model tarikan perjalanan terhadap jumlah barang jualan (x_5)

Untuk mengetahui hubungan jumlah pengunjung pada jam puncak dengan jumlah jenis barang jualan (x_5), maka digunakan analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 13. Koefisien determinasi/ R^2 jam puncak pada jumlah barang jualan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.868	.801	49.20181

Dari hasil tarikan perjalanan pengunjung pada jam puncak terhadap jumlah jenis barang jualan (x_5) memiliki nilai korelasi positif yang tinggi yaitu 0.931 dengan nilai korelasinya berada antara 0.81-0.99. Dari hasil analisis regresi sederhana didapat nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0.868 yang dapat diartikan bahwa tarikan perjalanan pengunjung pada jam puncak yang dipengaruhi oleh jumlah jenis barang jualan sebesar 86.8%, sedangkan sisanya 13.2% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang belum diketahui

Tabel 14. Nilai konstanta, koefisien regresi dan nilai t hitung terhadap barang jualan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-2440.364	764.394	-3.193	.086
	Jumlah_jenis_jualan	107.364	29.670	.931	3.619

Pada tabel 14.42, didapatkan nilai t hitung yaitu 3.619, sedangkan nilai t tabel untuk derajat bebas $v = 2$ dan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) adalah 4.303. Perbandingan t hitung dengan t tabel adalah $3.619 < 4.303$, artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai tabel maka koefisien regresi dikatakan tidak signifikan terhadap jumlah jenis barang jualan, atau tarikan perjalanan pengunjung tidak dipengaruhi oleh jumlah jenis barang jualan pada jam puncak.

Untuk model tarikan perjalanan pengunjung pada jam puncak terhadap jumlah jenis barang jualan dengan persamaan: $Y_2 = -2440.364 + 107.364 \cdot X_5$. Pada persamaan model tersebut dapat diartikan setiap penambahan 1 (satu) jenis barang jualan akan menambah atau meningkatkan tarikan perjalanan pengunjung sebesar 107.36 pengunjung pada jam puncak.

3.2.6 Model tarikan perjalanan jumlah rata-rata kepadatan penduduk (x_6)

Untuk mengetahui hubungan jumlah pengunjung pada jam puncak dengan rata-rata kepadatan penduduk (x_6) maka digunakan analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 15. Koefisien determinasi/ R^2 jam puncak jumlah rata-rata kepadatan penduduk

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	.875	.833	137,97677

Dari hasil tarikan perjalanan pengunjung pada jam puncak terhadap rata-rata jumlah kepadatan penduduk (x_6) memiliki nilai korelasi positif yang tinggi yaitu 0.182 dengan nilai korelasinya berada antara 0.81- 0.99. Dari hasil analisis regresi sederhana didapat nilai koefisien determinasi (R square) yaitu 0.875 yang dapat diartikan bahwa tarikan perjalanan pada jam puncak yang dipengaruhi oleh rata-rata jumlah kepadatan penduduk sebesar 87.5%, sedangkan sisanya 12.5% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang belum diketahui.

Tabel 16. Nilai konstanta, koefisien regresi dan nilai t hitung terhadap jumlah rata-rata kepadatan penduduk

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	Rata_rata_kepadatan_penduduk	.111	.024	.935	4.584	.019

Pada tabel 16 didapatkan untuk nilai t hitung yaitu 4.584, sedangkan nilai t tabel untuk derajat bebas $v = 2$ dan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) adalah 4.303. Perbandingan t hitung dengan t tabel adalah $4.584 > 4.303$, artinya nilai t hitung lebih besar dari nilai tabel maka koefisien regresi dikatakan signifikan terhadap rata-rata jumlah kepadatan penduduk, atau tarikan perjalanan pengunjung dipengaruhi oleh rata-rata jumlah kepadatan penduduk pada jam puncak.

Untuk model tarikan perjalanan pengunjung pada jam puncak terhadap rata-rata kepadatan penduduk dengan persamaan: $Y_2 = 0.111 \cdot X_6$. Pada persamaan model tersebut dapat diartikan setiap penambahan 1 (satu) jiwa/km² rata-rata kepadatan penduduk akan menambah atau meningkatkan tarikan perjalanan pengunjung sebesar 0.111 pengunjung pada jam puncak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Karakteristik pengunjung Surya Jatibarang rata-rata 1836 orang perhari dan pada jam puncak 194 orang, Yogya Jatibarang

dengan rata-rata 2885 orang perhari dan 399 orang pada jam puncak, Surya Indramayu rata-rata 2976 orang perhari dan pada jam puncak 335 orang, dan Yogya Indramayu dengan rata-rata 2340 orang perhari dan pada jam puncak 278 orang.

2. Karakteristik rata-rata jenis moda perhari di Surya Jatibarang 86.02% moda sepeda motor, 10.57% mobil pribadi, 1.58% angkutan umum, dan 1.83% becak dan sepeda. Yogya Jatibarang 89.03% moda sepeda motor, 7.12% mobil pribadi, 0.23% angkutan umum, dan 3.62% becak dan sepeda. Surya Indramayu 84.13% moda sepeda motor, 7.90% mobil pribadi, 2.31% angkutan umum, dan 5.66% becak dan sepeda. Dan Yogya Indramayu 76.78% moda sepeda motor, 14.80% mobil pribadi, 4.09% angkutan umum, dan 4.33% becak dan sepeda.
3. Toserba Surya Jatibarang memiliki 5943.80 m² luas lahan, 4998.20 m² lantai aktifitas, 2509.86 m² area parkir, 111 jumlah karyawan, 25 jenis barang jualan, dan rata-rata kepadatan penduduk 1937.11 jiwa/km². Yogya Jatibarang memiliki 3337.00 m² luas lahan, 7248.99 m² lantai aktifitas, 2094.96 m² area parkir, 322 jumlah karyawan, 27 jenis barang jualan, dan rata-rata kepadatan penduduk 1989.20 jiwa/km². Surya Indramayu memiliki 4807.00 m² luas lahan, 4960.59 m² lantai aktifitas, 1676.21 m² area parkir, 168 jumlah karyawan, 26 jenis barang jualan, dan rata-rata kepadatan penduduk 3790.36 jiwa/km. Yogya Indramayu memiliki 4471.93 m² luas lahan, 6101.68 m² lantai aktifitas, 991.17 m² area parkir, 230 jumlah karyawan, 25 jenis barang jualan, dan rata-rata kepadatan penduduk 3190.94 jiwa/km².
4. Persamaan regresi tarikan perjalanan pengunjung perhari terhadap luas lahan (x_1) didapatkan korelasi 0.740 dengan persamaan $y_1=4203.283-0.365 \cdot X_1$, lantai aktifitas (x_2) didapatkan korelasi 0.372 dengan persamaan $y_1=1451.915+0.18 \cdot X_2$, area parkir (x_3) didapatkan korelasi 0.280 dengan persamaan $y_1=2925.043-0.229 \cdot X_3$, jumlah karyawan (x_4) didapatkan korelasi 0.598 dengan persamaan $y_1=1781.814+3.50 \cdot X_4$, jumlah jenis barang jualan (x_5) didapatkan korelasi 0.801 dengan persamaan $y_1=-$

- 8898.00+443.00.X₅, dan rata-rata jumlah kepadatan penduduk (x₆) didapatkan korelasi 0.968 dengan persamaan $y_1=0.869.X_6$.
5. Persamaan regresi tarikan perjalanan pengunjung pada jam puncak terhadap luas lahan (x₁) didapatkan korelasi 0.865 dengan persamaan $y_2=736.857- 0.089 .X_1$, lantai aktifitas (x₂) didapatkan korelasi 0.596 dengan persamaan $y_2=-28.673+0.061.X$, area parkir (x₃) didapatkan korelasi 0.127 dengan persamaan $y_2=363.485-0.022.X_3$, jumlah karyawan (x₄) didapatkan korelasi 0.764, dengan persamaan $y_2=130.451+0.933.X_4$, jumlah jenis barang jualan (x₅) didapatkan korelasi 0.931 dengan persamaan $y_2=-2440.364+107.364.X_5$, dan rata-rata jumlah kepadatan penduduk (x₆) didapatkan korelasi 0.935 dengan persamaan $y_2=0.111.X_6$.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. A. Suthayana, “Pemodelan Tarikan Perjalanan Menuju Pusat Perbelanjaan Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali,” *J. Ilm. Tek. Sipil*, Vol. 14, No. 2, Pp. 103–112, 2010.
- [2] E. Widyastuti, “Pemodelan Tarikan Perjalanan Mall Plaza Mulia Di Kota Samarinda,” *Kurva Mhs.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 1178–1182, 2015.
- [3] L. Djakfar, A. K. Indriastuti, And A. S. Nasution, “Studi Karakteristik Dan Model Pemilihan Moda Angkutan Mahasiswa Menuju Kampus (Sepeda Motor Atau Angkutan Umum) Di Kota Malang,” *J. Rekayasa Sipil*, Vol. 4, No. 1, Pp. 37–51, 2016.
- [4] A. D. Rizki, “Analisis Model Tarikan Perjalanan Ke Suzuya,” 2020.
- [5] Y. A. Tirsia Pabannu James Timboeleng, J. E. Waani, K. Kunci, And T. Pengunjung Dan Kendaraan, “Pengaruh Tarikan Manado Town Square Terhadap Lalu Lintas Di Ruas Jalan Boulevard Manado,” *J. Sipil Statik*, Vol. 4, No. 5, Pp. 349–355, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/12555>.